

**Submitted : 9 Januari 2021   Accepted : 28 Januari 2021   Published : 30 Januari 2021**

### **Pelatihan Olahraga Petanque Melalui MGMP/KKG Tingkat SMA/MA Sederajat**

Herman Afrian<sup>1</sup>, Mahfuz<sup>2</sup>, L. Erpan Suryadi<sup>3</sup>, Didik Daniyatara<sup>4</sup>, Karno Dinata<sup>5</sup>, M. Husni Tamim<sup>6</sup>  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Hamzanwadi<sup>1,2,3,4,5,6</sup>  
Email: [hermanafrian132@gmail.com](mailto:hermanafrian132@gmail.com), Daniyantara\_didik@yahoo.com

#### **Abstrak**

Perkembangan dunia olahraga sangat pesat saat ini, sering dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi digital. Dengan kemajuan informasi tersebut mendorong beberapa cabang olahraga baru muncul untuk mengaktualisasikan diri menjadi lebih besar dan maju di bidang olahraga dan bidang pendidikan khususnya. Salah satunya cabang olahraga Petanque yang merupakan olahraga baru yang lahir dari Negara Prancis. Olahraga ini sudah mulai diperkenalkan keseluruh dunia dan tidak luput juga di Negara kita Indonesia. Di Indonesia olahraga ini bisa dikatakan merupakan cabang olahraga yang relative baru dan saat ini sedang exsebisi untuk dapat di pertandingan di event-event resmi Nasional. Sedangkan pada dunia pendidikan olahraga, cabang olahraga tersebut belum terintegrasi dalam kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan karena masih tergolong cabang olahraga baru. Olahraga bukan hanya dilakukan oleh kalangan tertentu saja, namun kegiatan olahraga telah menembus ke berbagai tingkatan usia maupun berbagai tingkatan kehidupan sosial dalam masyarakat di berbagai negara. Ada yang melakukan olahraga untuk meningkatkan kesehatan, meningkatkan kebugaran fisik, sebagai alat rekreasi, dan untuk peningkatan prestasi olahraga. Di Lombok Timur olahraga petanque ini sudah mulai dekanalkan sejak dikukuhkan dan dilantiknya pengurus cabang FOPI Kabupaten Lombok Timur dan telah bergabung secara resmi di Koni Kabupaten Lombok Timur sejak November 2019 ini. Sehingga salah satu program awal dari kepngurusan yakni melakukan sosialisasi yang massif kepada masyarakat dengan berkolaborasi dengan berbagai Instansi yang ada di Lombok Timur. Prodi Penjaskesrek sebagai salah satu mitra yang masuk didalam kepengurusan merasa terpanggil untuk melakukan upaya tersebut yang diredukasi dan direalisasikan melalui tridarma perguruan tinggi.

**Keyword:** Pelatihan Olahraga; Petanque; MGMP/KKG; SMA/MA

#### **Abstract**

The development of the world of sports is very rapid at this time, often listening to advances in science and digital information technology. With the advancement of this information, several new sports have emerged to actualize themselves to be bigger and more advanced in the field of sports and their special education fields. One of them is the Petanque sport which is a new sport that was born from the Prancis Country. This sport has been introduced throughout the world and also in our country, Indonesia. In Indonesia, this

**Submitted : 9 Januari 2021   Accepted : 28 Januari 2021   Published : 30 Januari 2021**

sport can be said to be a relatively new sport and is currently being held to compete in official national events. Whereas in the world of sports education, the sport has not been integrated into the learning curriculum in educational units because it is still a new sport. Sports are not only practiced by certain groups, but sports activities have penetrated various ages and various levels of social life in societies in various countries. There are those who do sports to improve health, improve physical fitness, as a recreational tool, and to increase sports performance. In East Lombok, this petanque sport has begun to be deaned since the inauguration and inauguration of the FOPI branch of East Lombok Regency and has officially joined Koni, East Lombok Regency since November 2019. So that one of the initial programs of the management is to carry out massive outreach to the community by collaborating with sharing instances in East Lombok. The Penjaskesrek Study Program as one of the partners who is included in the chairmanship feels called to make these efforts which are educated and realized through the tridarma of college.

Keyword: sport training; Petanque; MGMP/KKG/ SMA/MA

## **PENDAHULUAN**

Olahraga bukan hanya dilakukan oleh kalangan tertentu saja, namun kegiatan olahraga telah menembus ke berbagai tingkatan usia maupun berbagai tingkatan kehidupan sosial dalam masyarakat di berbagai negara. Ada yang melakukan olahraga untuk meningkatkan kesehatan, meningkatkan kebugaran fisik, sebagai alat rekreasi, dan untuk peningkatan prestasi olahraga. Dari berbagai macam jenis olahraga yang ada banyak macam olahraga yang bisa dilakukan dan sesuai dengan minat dan keinginan. Salah satunya olahraga petanque, yang baru saja meulai didekatkan kepada khalayak umum utamanya di Indonesia.

Olahraga petanque merupakan olahraga yang baru berkembang di Indonesia, namun Indonesia sendiri mengenal olahraga petanque sejak lama dan tidak diketahui tahun pastinya. Di Indonesia, olahraga ini hanya dimainkan oleh kaum ekspatriat/orang-orang asing yang bekerja di Indonesia melalui perkumpulan-perkumpulan ekspatriat seperti International Sport Club Indonesia dan Jakarta Petanque Club Jakarta. Olahraga petanque dapat dimainkan dimana saja, asal berada di atas tanah keras, tetapi tidak direkomendasikan bermain di atas rumput atau beton. Permainan ini juga tidak membutuhkan kondisi fisik yang khusus sehingga dapat dimainkan oleh semu kalangan baik anak, orang dewasa ataupun orang tua. Permainan ini lebih pada konsentrasi untuk mendapatkan tingkat akurasi, Gilles Souef, (2015), menyatakan bahwa karakter olahraga petanque cenderung membutuhkan akurasi, tanpa tenaga yang berlebih, siapapun yang mau bermain petanque tidak peduli berapa umur, jabatan, jenis kelamin diperbolehkan memainkan olahraga ini.

Petanque adalah suatu bentuk permainan boules yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut cochonnet dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Petanque termasuk olahraga prestasi, bentuk asli permainan ini muncul tahun 1907 di La Ciotat, di Provence, di selatan Perancis. Federasi Petanque Indonesia

**Submitted : 9 Januari 2021   Accepted : 28 Januari 2021   Published : 30 Januari 2021**

didirikan pada tanggal 18 Maret 2011 di Palembang. Sebagai olahraga baru, yang belum banyak dikenal oleh khalayak, dipandang sangat perlu untuk disosialisasikan dari seluruh pihak terkait untuk memajukan olahraga ini. Semakin banyak orang mengetahui, semakin banyak orang yang tertarik, dan yang paling nyata, akan semakin banyak orang melakukan atau memainkan olahraga ini. Berbagai macam bentuk sosialisasi terkait dengan keberadaan olahraga ini, sangat diperlukan terutama keberadaan olahraga petanque ini di Indonesia pada umumnya. Pada pilar olahraga prestasi cabang olahraga ini telah dipertandingkan di berbagai event yang berskala daerah, nasional, regional dan internasional.

Cabang olahraga petanque Indonesia belum bisa berbicara banyak di event-event nasional maupun terlebih lagi pada event internasional. Belum berkembangnya cabang olahraga ini secara massif dan merata di provinsi-provinsi terlebih lagi di tingkat kabupaten/kota di Indonesia, merupakan salah satu penyebabnya. Mengenalkan teknik dan aturan permainan cabang olahraga tersebut sangat perlu dilakukan untuk mempermudah dalam melaksanakan praktek permainan bagi guru penjas, pelatih dan atlet/siswa. Di Lombok Timur sendiri olahraga petanque ini baru bergabung di KONI pada tahun ini tepatnya tanggal 7 November 2019 lalu, di KONI Lombok Timur cabang olahraga ini boleh dikatakan cabang olahraga sangat baru. Sehingga Melalui kegiatan pengabdian ini harapan dapat membantu proses akulturasi perkembangan cabang olahraga petanque kepada dunia pendidikan dan masyarakat secara umum. Pada akhirnya akan masyarakat sekolah dan masyarakat umum dapat mengenal dan mampu melakukan permainan cabang olahraga petanque dengan baik dan benar serta akan tumbuh atlet/siswa yang berprestasi dalam cabang olahraga ini, baik melalui pembinaan intra dan ekstra sekolah ataupun melalui club-club.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) akan dilaksanakan di SMA/MA yang diselenggarakan oleh prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang melibatkan guru Penjaskesrek melalui MGMP/KKG (guru penjaskes) Sederajat dan siswa dalam melaksanakan pelatihan tentang cabang olahraga petanque.

Metode Pelaksanaan adalah Observasi : pada tahap awal personalia penelitian mencari informasi tempat dan lokasi pada wilayah sasaran, Persiapan sarana dan prasarana : tahap persiapan sarana dan prasarana yang mendukung semua kegiatan seperti persiapan tempat dan lokasi lapangan serta alat-alat Petanque seperti Bosi, Boka, Sirkel, meteran .

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan dari bulan Maret – Agustus 2020 (6 bulan) dan bentuk kegiatan pelatihan dasar permainan olahraga petanque meliputi:

##### **Sosialisasi**

Tahapan ini dilakukan dengan beberapa guru penjas dan 2 siswa yang diundang di masing Sekolah atau Madrasah yang ada di Kecamatan Masbagik. Yang hadir pada saat itu hanya utusan MA Yadinu dan MA NW Senjiur karena saat tersebut masih pada masa

**Submitted : 9 Januari 2021    Accepted : 28 Januari 2021    Published : 30 Januari 2021**

panemi Covid-19 sehingga peserta yang bias hadir terbatas. Pelaksanaan pelatihan dilakukan di MA Yadinu selaku mitra dalam pelaksanaan PkM Pelaksann dilakukan sehari pada hari sabtu 11 Juli 2020.



Gambar 1.1 Sosialisasi Cabor Petanque di MA Yadinu

### **Pelaksanaan Praktek Permainan Olahraga Petanque**

Tahapan praktik ini diberikan teori sekaligus praktek terutama pengenalan saran dan prasarana pendukung, teknik-teknik dasar dan peraturan permainan olahraga petanque. Adapun beberapa materi dan praktikum yang di jarkan antara lain

1. Pengelan dan fungsi perlengkapan dan sarana pendukung permainan olahraga petanque seperti :
  - a. Perlengkapan Olahraga Petanque
    - 1) Bola Besi (Bosi)

Bola harus terbuat dari besi/logam. Bola kompetisi harus memenuhi spesifikasi sebagai berikut: beruang ukiran menunjukkan nama produsen dan berat bola tersebut, memiliki diameter 70,5 mm sampai 8,0 mm, memiliki berat antara 650 g sampai 800 g. tidak diubah dengan cara apapun. Contoh merk bola petanque antara lain: Obut, La France, Geologic, Progame, dll.



**Submitted : 9 Januari 2021    Accepted : 28 Januari 2021    Published : 30 Januari 2021**

Gambar 1.2 bola Besi

Sumber: dokumen pribadi

2) Bola Kayu (BOKA) / *Jack*

*Jack* terbuat dari kayu atau dari bahan sintetis memiliki diameter 30 mm (toleransi + -1mm). *Jack* berfungsi sebagai target untuk mendekati bola dalam pertandingan



Gambar 1.3 bola kayu

Sumber: dokumen pribadi

3) *Circle*

*Circle* terbuat dari bahan sintetis/rotan dengan diameter 50 cm. lingkaran ini digunakan untuk penempatan kaki pada saat melempar bola dalam permainan. Kaki tidak boleh keluar dalam *Circle* sebelum bola yang di lempar jatuh ke tanah.



Gambar 1.4 *Circle*

Sumber: dokumen pribadi

4) Alat ukur / Meteran

Ada beberapa macam alat ukur untuk mengukur posisi bola yang dekat dengan posisi *jack*. Biasanya alat ukur seperti meteran bangunan dan jangka untuk mengukur jarak yang lebih pendek.



Gambar 1.5. meteran

Sumber: dokumen pribadi

5) Lapangan

**Submitted : 9 Januari 2021    Accepted : 28 Januari 2021    Published : 30 Januari 2021**

Permukaan tanah keras, grafel, ataupun berumput yang digunakan untuk bermain *petanque*, dengan lebar 4 meter dan panjang 15 meter untuk lapangan standart. Lapangan mini berukuran 3 meter untuk lebar dan 12 meter panjangnya. Di Indonesia lapangan *petanque* yang sering digunakan antara lain: grafel, tanak keras yang ditaburi batu kecil. Gilles Souef, (2015) menyatakan bahwa karakter olahraga *petanque* cenderung membutuhkan akurasi, siapapun yang mau bermain *petanque* tidak peduli berapa umur, jabatan, jenis kelamin diperbolehkan memainkan olahraga ini.



Gambar 1.6 Lapangan *petanque*  
Sumber:(ernet Cedric Venet 2019)

- a. Perangkat
  - 1). Dewan Arbitre;
    - a. Dewan pertimbangan di atas arbitre (3-5 orang)
    - b. Orang yang disegani dalam dunia olahraga
  - 2). Arbitre; Memimpin jalannya pertandingan dan Memutuskan setiap kejadian dalam pertandingan
  - 3). Control table; Mengatur jalannya pertandingan (membagi lapangan dan waktu pertandingan)
  - 4). Volunteer ; Mencatat skor dan menata bola saat nomor shooting
- b. Peraturan Permaian
  - a. Jumlah pemain

Menurut Vernet Cedric, (2019) Olahraga *petanque* termasuk jenis olahraga kecil yang bersifat presisi, akurasi dan strategi. Tujuan *Petanque* adalah mendapatkan angka dengan cara memposisikan bola khusus sedekat bola kecil dengan gerakan melempar bolanya dengan tangan, *Pétanque* merupakan olahraga yang dapat dimainkan oleh satu, dua dan tiga orang dalam setiap timnya, satu orang untuk kategori *single*, dua orang untuk kategori *double* dan tiga orang untuk kategori *triple*. Untuk pemain dengan kategori *double* dan *triple* diperbolehkan campuran (*mix*) dalam timnya. Seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan tangan untuk mengolah bola. Untuk memulai permainan diawali dengan kedua pemain atau kedua regu yang bermain melakukan *toss koin*.

**Submitted : 9 Januari 2021    Accepted : 28 Januari 2021    Published : 30 Januari 2021**

- b. Penentuan point
  - 1). Nilai maksimum 13 point
  - 2). Bola (Bosi) yang dihitung adalah bola tim yang terdekat dengan bola target (Boka)
  - 3). Misal, bosu team A ada 2 buah terdekat dengan boka dari bosu-bosu team B, maka team A mendapat 2 point.
- c. Teknik-teknik Dasar permainan
  - 1. Teknik Memegang Bosu dan psosi Kaki



Gambar 1.7  
Teknik memegang bosu dan pososi kaki

- 2. Teknik Melempor bosu; Ada 2 (dua) jenis lemparan dalam permainan Petanque :
  - 1). Pointing (Mendekati) adalah jenis lemparan untuk mendekati boka target lebih dekat dari bosu lawan. Ada beberapa cara melakukan pointing yaitu :
    - a. Roll (Menggeling) adalah melempar bosu kurang dari 3 meter dari lingkaran dimana bosu tersebut menggeling sepanjang arena mendekati boka target
    - b. Soft Lob (Melambung sedang) adalah melempar bosu sedikit lebih tinggi membentuk kurva dan bosu jatuh dan menggeling ke boka target
    - c. High Lob / Full lob (Melambung tinggi) adalah melempar bosu lebih tinggi hampir vertikal dan bosu jatuh dan menggeling ke boka target
  - 2). Shooting (Menembak) adalah jenis lemparan untuk mengusir bosu lawan dari boka target. Ada beberapa cara melakukan shooting yaitu :
    - a) *Shot on the iron* (bosu to bosu) adalah menembak tepat pada bosu lawan Tanpa menyentuh terlebih dahulu tanah.
    - b) *Short Shot* adalah menembak bosu lawan dengan terlebih dahulu menyentuh tanah sekitar 20 s.d 30 cm dari boka target.

**Submitted : 9 Januari 2021   Accepted : 28 Januari 2021   Published : 30 Januari 2021**

- c) *Ground Shot* adalah menembak bosi lawan dengan terlebih dahulu menyentuh tanah sekitar 3 atau 4 meter dan menggelinding mengenai boka target.
- 2. Praktek di Lapangan
  - a. Tahapan pertama melakukan pemanasan dengan peserta yang dipandu oleh tim kepada peserta.



Gambar 1.8 Pengarahan dan Pemanasan Peserta Pelatihan Petanque

- b. Tahap selanjutnya memberikan materi sekaligus praktikum pelaksanaan teknik dan prosedur bermain petanque kepada peserta. Pada tahapan ini peserta diberikan kesempatan untuk melakukan teknik dasar permainan petanque dalam hal
  - 1). Teknik memegang bosi dan posisi tubuh pada saat bermain atau melempar bosi untuk melakukan potting (pointer) guna mendekatkan bosi dengan boka, serta melakukan shotting (mendembak bosi) untuk menjauhkan bosi lawan baik dengan posisi jongkok dan posisi berdiri

Submitted : 9 Januari 2021    Accepted : 28 Januari 2021    Published : 30 Januari 2021



Gambar 1.8 Teknik Melemapr Bosi dengan Gaya Jongkok dan Berdiri Pada Cabor Petanque

2). Tahap permainan, peserta di berikan kesempatan untuk bermain dengan doble yakni masing masing peserta berpasangan sehingga masing-masing peserta memegang tiga (3) buah bosi untuk dimainkan.



Gambar 1.9

**Submitted : 9 Januari 2021    Accepted : 28 Januari 2021    Published : 30 Januari 2021**

**Peserta Latihan Bermain Cabor Petanque**

**A. Rancangan Evaluasi**

Evaluasi dilakukan mulai dari perencanaan selama pelaksanaan kegiatan dan sampai akhir kegiatan. Evaluasi pada awal kegiatan dilakukan untuk memantapkan rencana kegiatan yang dilakukan, evaluasi selama pelaksanaan dilakukan untuk mengetahui umpan balik pelaksanaan sosialisasi selanjutnya. Sementara itu, evaluasi akhir dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa mengikuti pelatihan di MA masing-masing. Kriteria keberhasilan yang digunakan adalah terlaksananya latihan di Madrasah masing-masing yang telah mendapat pelatihan secara berkelanjutan.

**B. Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan pelatihan cabang olahraga petanque merupakan salah satu upaya sosialisasi yang dilakukan oleh program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi yang berkerjasama dengan beberapa mitra yakni Pencab FOPI Kabupaten Lombok Timur dan Madrasah-Madrasah yang ada di Kecamatan Masbagik yang melibatkan guru-guru yang tergabung dalam MGMP/KKG Penjaskes di Madrasah. Pelaksanaan pelatihan Cabor Patanque di respon positif oleh pihak mitra dalam melakukan sosialisasi cabor baru tersebut ke pihak sekolah atau madrasah yang ada di Kecamatan Masbagik. Hal ini terbukti dengan penerimaan oleh pihak mitra dalam melaksanakan pelatihan di Madrasah yang dalam hal ini di hadiri oleh guru-guru penjas dan siswa yang di Madrasah. Walaupun pada saat pelaksanaan masih masa pandemi covid-19, dengan jumlah peserta yang terbatas pelatihan tetap dilaksanakan sesuai rencana tim pelaksanaan pengabdian (tim Prodi Penjaskaesrek).

Jadwal pelaksanaan kegiatan dilakukan selama sebulan yang dilaksanakan setiap hari Jumat berdasarkan manual kegiatan berikut ini.

Tabel 1.1

Manual Kegiatan Pelatihan Cabor Petanque  
Tahun 2020

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Ket
1	Sabtu, 11 Juli 2020	Sosialisasi di tingkat Madrasah kepada Guru Penjas dan perwakilan siswa masing Madrasah	Sosialisasi Cabor Petanque
2	Jumat 25 Juli, 7,14, dan 28 Agustus 2020	Pelatihan Peserta untuk melakukan teknik dasar dan permainan cabor Patanque	Siswa Peserta Ektrakurikuler di Lapangan MA Yadinu
	Agustus 2020	Penyusunan laporan	Tim PkM Prodi Penjaskesrek

**Submitted : 9 Januari 2021    Accepted : 28 Januari 2021    Published : 30 Januari 2021**

Pelaksanaan latihan kepada peserta yang berminat untuk mengikuti program latihan dari Tim Prodi Penjaskesrek dilaksanakan setiap hari jumat sore dari pukul 14.30- 17.00 yang bertempat di lapangan MA Yadinu sebagai salah satu mitra pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Madrasah.

Peserta yang mengikuti latihan hanya beberapa siswa saja terutama siswa MA Yadinu saja, alasan mendasar yang minimnya peserta yang hadir saat latihan yaitu masih pada situasi Pandemi Covid-19, pihak Madrasah juga menyampaikan hal yang sama terkait kendala, peserta tidak banyak hadir. Akan tetapi pihak Madrasah cukup terbuka dengan program pengabdian tim Prodi kami dalam melakukan sosialisasi dan pelatihan cabur Petanque, apalagi selama ini MA Yadinu merupakan mitra Prodi Penjaskesrek dari sejak 2016 dalam melaksanakan pendidikan (tugas observasi mahasiswa Penjaskesrek), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bahkan pihak Madrasah mengharapkan Tim Prodi Penjaskesrek dapat terus melakukan upaya pembinaan baik pada Cabur Patanque dan Cabur lain untuk membina siswa-siswa yang berbakat di Madrasah tersebut.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan PkM pelatihan Cabur Petanque merupakan salah satu upaya untuk melakukan sosialisasi dan memasyarakatkan kepada masyarakat sekolah, untuk dapat memahami tentang sarana prasarana, teknik dan cara bermain petanque agar dapat diminati, sehingga perlu dilakukan upaya yang terus-menerus dan berkesinambungan dalam pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill dalam bermain Petanque dan diharapkan dapat terbentuknya club baru di sekolah/madrasah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- FOPI. (2015). Peraturan Permainan Petanque FOPI. 2016. Hasil Pertandingan Pon XIX Jawa Barat Eksibisi Petanque. Bekasi: FOPI Indonesia.
- Giriwijoyo, Santoso Y. S. et al (2005). *Manusidan Olahraga*. Bandung: PenerbitITB.
- Hasono.(2001).Prinsip-prinsip Latihandan Latihan Kondisi Fisik. KONI Pusat. Pusat Pendidikan dan Penataran. Jakarta
- Hermawan, Iwan. (2012). Gerak Dasar Permainan Olahraga Petanque, (Online), (<https://www.scribd.com/document/178928502/Gerak-DasarPermainan-Petanque-1>, diakses 21 Desember 2019).
- Passau, Anwar. “Memilih Atlet Untuk Menghasilkan Prestasi Prima Dalam Olahraga, Dalam Simposium Olahraga – Menuju Prestasi Berolahraga”. (Surabaya: IAIFL, 18 Desember 1986).

**Submitted : 9 Januari 2021   Accepted : 28 Januari 2021   Published : 30 Januari 2021**

Putman B. W.. (2011). *PETANQUE The Greatest Game You Never Heard Of!*.

Suhendro, A. (2004). "*Dasar-Dasar Kepelatihan*". Jakarta: Universitas Terbuka

Souef Gilles, (2015). *The Winning Trajectory*, French: Copy Media,(SadosoSumosardjino, 2009:138).

Venet, Cedric. (2016). "TentangMenembak (about shooting)".Kabar Boka-Bosi. (April-Juni 2016).